

Tabel 4.6 Tests of Normality Menggunakan *Shapiro-Wilk*

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	,097	30	,200*	,983	30	,889
Kontrol	,133	30	,183	,965	30	,413

Dari tabel hasil penghitungan uji normalitas pada data hasil *posttest* menggunakan uji *shapiro-wilk* di atas, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0.889 dan kelompok kontrol memperoleh nilai 0.413. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mencari perbedaan rata-rata hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan harapan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat emosi negatif siswa kelas VIII akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata antara tingkat emosi negatif siswa kelas VIII kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. H_a = Terdapat perbedaan rata-rata antara tingkat emosi negatif siswa kelas VIII kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Rumus uji hipotesis yang dipakai pada tahap kedua ini sama dengan rumus uji hipotesis pada tahap pertama yaitu uji *independent sample t-test*

dengan nilai derajat kebebasan yang juga sama yaitu 58. Nilai-t yang diperoleh juga harus sama atau melebihi ≥ 2.002 jika hasil penghitungan yang diharapkan adalah signifikan.

Dari penjelasan tersebut maka dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Hasil uji hipotesis yang kedua ini juga menentukan dalam pengambilan keputusan pada hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H_a = Konseling dengan Terapi menggambar efektif dalam mengurangi emosi negatif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin Ciseeng-Bogor.
- b. H_0 = Konseling dengan Terapi menggambar efektif dalam mengurangi emosi negatif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin Ciseeng-Bogor.

Rumus uji *independent sample t-test* selanjutnya diterapkan untuk penghitungan uji hipotesis dengan memasukan nilai-nilai yang sudah diperoleh pada analisis statistik deskriptif hasil *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan rincian sebagai berikut:

$$t = \frac{M_a - M_b}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_a^2 + \sum x_b^2}{n_a + n_b - 2}\right)\left(\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}\right)}}$$

$$t = \frac{137.8 - 137}{\sqrt{\left(\frac{4964.8 + 862}{30 + 30 - 2}\right)\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} = \frac{0.8}{\sqrt{\left(\frac{5826.8}{58}\right)\left(\frac{1}{15}\right)}} = \frac{0.8}{\sqrt{\frac{5826.8}{870}}}$$

$$t = \frac{0.8}{\sqrt{6.6974712}} = \frac{0.8}{2.587} = 0.309$$

Dari hasil penghitungan diatas, diperoleh nilai-t sebesar 0.309, nilai tersebut jauh lebih kecil dari pada nilai- t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 sebesar 2.002. Atas dasar hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak ada perbedaan rata-rata antara tingkat emosi negatif siswa kelas VIII kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan pada hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka kesimpulannya adalah konseling dengan terapi menggambar tidak efektif dalam mengurangi emosi negatif kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin Ciseeng-Bogor yang artinya *treatment* berupa konseling dengan terapi menggambar yang sudah diberikan belum berhasil dalam mengurangi emosi negatif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin Ciseeng-Bogor.